



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RENCANA KERJA TAHUN 2021

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro No 80 Ketingan Jebres Surakarta
Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648920

Email: rsjsurakarta@jatengprov.go.id Web: <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telp. (0271) 641442 Fax. (0271)648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Renja RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah, serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah Tahun 2021.

Surakarta,

✓
Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah


dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19601005 198610 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah melimpahkan segala RahmatNya sehingga Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah selesai kami susun.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) merupakan acuan perencanaan organisasi perangkat daerah selama satu tahun dan merupakan penjabaran per tahun dari RPJMD. Adapun penyusunan Renja PD merupakan amanat dari undang – undang No. 25 Tahun 2005 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional. Sedangkan aturan secara rinci diacu dari Permendagri nomor 86 Tahun 2017.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 ini merupakan kegiatan rutin tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. RENJA 2021 yang kami susun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 serta RENSTRA RSJD Surakarta Tahun 2019 - 2023.

Rencana Kerja (RENJA) merupakan dasar perencanaan program kegiatan, acuan operasional, alat pengendalian dan dasar akuntabilitas. Rencana Kerja berisi tentang Latar belakang, Maksud, Tujuan, Landasan Hukum, Hubungan RENJA dengan dokumen perencanaan lainnya, Isu-isu Strategis, dan Kebijakan serta rencana Program, Kegiatan tahun 2021 dan rencana pembiayaannya.

Kami berharap bahwa Rencana Kerja ini dapat mengantarkan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna pada tahun 2021 untuk mewujudkan tujuan Pemerintah provinsi Jawa Tengah yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Semarang, Februari 2020
✓ Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah


dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si
NIP. 19601005 198610 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (Pasal 2 ayat (2)), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 yang pedoman pelaksanaannya diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang diperbaharui dengan Permendagri nomor 86 tahun 2017 menjelaskan langkah langkah dalam penyusunan produk perencanaan pembangunan yang mencakup Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), Kebijakan Umum Anggaran/Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA/PPAS) serta Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD/RKPD)

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 disusun sebagai dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk periode 2021 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat di bidang kesehatan yang tumbuh dan berkembang di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Penyusunan RENJA Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2021 berpedoman pada Tema Pembangunan Daerah yang tertuang dalam RKPD Tahun 2021 Provinsi Jawa Tengah, dimana penyusunan RKPD dan Renja PD tahun 2021 mendasarkan pada dokumen RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 dan Renstra PD Tahun 2018 – 2023.

Penyusunan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan

pelaksanaan evaluasi pelaksanaan renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan penelaahan kebijakan Nasional bidang Kesehatan.

Tahun Anggaran 2020 adalah tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 -2023, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2021 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi rancangan Peraturan daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Perda No 5 Tahun 2014 tentang RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
16. Peraturan Gubernur Nomor 050/28 Tahun 2014 tentang Renstra SKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
17. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 119 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
21. Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 22 Tahun 2017 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah;
22. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 059/80/X/2008 tentang Penepatan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah;

23. Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Nomor 188/2138.6/05/2014 tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2013-2018;
24. Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2013-2018 No 37 Tahun 2017 Tanggal 14 Juli 2017.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkannya Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah yaitu menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program, dan kegiatan serta indikator yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan sesuai dengan tujuan rencana strategis yaitu penyediaan dokumen perencanaan pembangunan yang berisi :

- a. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah;
- b. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah;
- c. Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah;

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan pendanaan indikatif tahunan sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan :

- a. Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta ;
- b. Menyusun Penilaian Kinerja Tahunan (LAKIP);
- c. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran;
- d. Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e. Untuk menjamin terciptanya pelayanan sesuai dengan SPM:

- f. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2021 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II. Hasil Evaluasi Perangkat Daerah Tahun 2019

Bab ini memuat evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun 2019 dan perkiraan capaian Renstra OPD tahun berjalan (2020), analisis kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Bab III. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

Bab ini menguraikan telaahan terhadap kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tupoksi perangkat daerah, tujuan dan sasaran Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang akan dicapai pada Tahun 2021 beserta rencana program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab ini menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan beserta indikatornya untuk tahun 2021 dan perkiraan maju tahun 2022.

BAB V. Penutup

Bab ini ditegaskan kesimpulan dan saran, baik dalam rangka pelaksanaan, kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 dan Capaian Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 - 2023.

Kegiatan evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, ditujukan untuk mengidentifikasi kemampuan RSJD Surakarta dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi capaian target kinerja program dan kegiatan renstra serta hambatan dan permasalahan yang terjadi.

Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat dari laporan kinerja dan laporan keuangan. Laporan kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada lima tahun terakhir ini. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta obyek pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta maka dalam pelaksanaan diperlukan suatu indikator kinerja untuk mengukur tingkat capaian serta keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Pengukuran tingkat capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang tertuang dalam Renstra dengan realisasi masing-masing keluaran kegiatan.

Evaluasi program dan hasil kegiatan berdasarkan realisasi capaian kegiatan selengkapnya dapat diurai sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSJD Surakarta dan Pencapaian Renstra RSJD Surakarta s/d Tahun 2020
Provinsi Jawa Tengah

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2019)			Tingkat Realisasi s/d target akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan		
					Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
5		Urusan Pemerintahan										
		Bidang Kesehatan										
1	02 19	Program farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	100	91	93	100	100	100	95%	0%	0%
1	2 19	001 Kegiatan penyediaan logistik kantor	Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	5	5	5	5	100	100	5	0	0
1	02 16	Program Pelayanan Kesehatan		75	99	75	99	132	132	80	1.34	0.02
			Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	75	99	75	99	132	132	80	7.46	9.95
			Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat pelayanan kesehatan	75	100	75	100	133	133	80	0.13	0.17

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2019)			Tingkat Realisasi s/d target akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan				
					Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
1	02	16	006	Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (DBHCHT)	Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan (DBHCHT) yang dipenuhi	5 paket	1 paket	0,93 paket	93,45%	18.6	1 paket	0.18	18%	
1	02	16	007	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DAK yang terpenuhi	5 paket	1 paket	1 paket	100%	20	1 paket	0	0	
1	02	16	008	Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	80	80	80	100	125%	125	80	4.8	6
1	02	16	009	Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan	Persentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	0	80	0	0
1	02	16	010	Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan	Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi	5	1	1	1	100%	20	1	0	0
1	02	10	017	Kegiatan penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep di pelayanan kesehatan	Persentase tenaga haerlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS	100	100	100	100	100%	100	100	8.35	8.35

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2019)			Tingkat Realisasi s/d target akhir Renstra 2018-2023	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
								Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	02	16	018	Kegiatan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan	Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan yang terpenuhi	10	1	2	2	100%	20	2	0	0
1	2	6		Program Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan	95	75	75	54.24	72,33	57.09	80	4.15	5.19
1	02	20	001	Kegiatan Penyelenggaraan promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta promosi dan pemberdayaan masyarakat	43,750	43,380	43,750	23,732	54,24	54.24	44,500	1,847	4.15
1	2	17		Program Sumber Daya Kesehatan	Persentasi SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	100%	92	94.5	69.32	73,35	69.32	96.5	0.15	0.16
1	2	17	009	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan	Jumlah SDM yang mengikuti diklat	1.499	3.029	1.499	3.029	202	202.07	1,944	3	0.15
1	02	22		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Total	35	35	25	21.97	87,88	71.43	30	49.05	163.5
1	02	22	001	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Cost Recovery Rate (CRR) parsial	80	100	80	100,88	126,1%	100	85	194.51	228.84

Analisa Tabel:

a. Tidak Memenuhi Target

Tabel 2.3
Evaluasi Renja yang tidak memenuhi target

Program			Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan	
1	02	16	Program Pelayanan Kesehatan				
			Kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita asap rokok tidak memenuhi target kegiatan kinerja/hasil keluaran yang direncanakan sebesar 100%,hanya tercapai 93,45 %	Belanja perlengkapan / peralatan gedung /kantor yang tidak dilaksanakan karena ada ketidak sesuaian kode rekening	Tidak terpenuhinya perlengkapan /peralatan gedung/kantor untuk gedung aula		
1	02	17	Program Sumber Daya Kesehatan				
			Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan tidak memenuhi target kegiatan kinerja/hasil keluaran yang direncanakan sebesar 100%,hanya tercapai 96.58 %	Kegiatan penyelenggaraan diklat SDM Kesehatan dan non Kesehatan tidak terlaksana semuanya, ada tiga kegiatan pelatihan yang tidak terlaksana dikarenakan waktunya yang tidak memungkinkan dan banyaknya kegiatan lain yang dilaksanakan secara bersamaan	Tidak terpenuhinya jumlah peserta diklat dan tidak terselenggaranya diklat yang sudah direncanakan		

b. Memenuhi Target

Tabel 2.4.
Evaluasi Renja yang memenuhi target

Kode				Program	Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
05	01	01	00 16	Program Farmasi dan Perbekalan				
					Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% , tercapai 100%	Perencanaan Kegiatan Yang Tepat	- Kegiatan terlaksana tepat waktu - Kebutuhan terpenuhi	
01	02	06	00 02	Program Promosi Dan Pemberdayaan				
					Kegiatan Penyelenggaraan promosi dan Pemberdayaan Masyarakat memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% , tercapai 100%	Perencanaan Kegiatan Yang Tepat	- Kegiatan terlaksana tepat waktu - Kebutuhan terpenuhi	
05	01	07	00 01	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD				
					Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan sebesar 100% , tercapai 100%	-pendapatan RS	Pengelolaan anggaran disesuaikan dengan pendapatan RS sehingga tercukupi kegiatan operasional RS	

c. Melebihi Target

Tabel 2.5
Evaluasi Renja yang tidak memenuhi target

Kode				Program	Uraian Program	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
-	-	-	-	-	-	-	-	-

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Kajian capaian kinerja pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memberi gambaran target dan capaian pelayanan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Tabel 2.6.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Realisasi Capaian%		Proyeksi (%)		Catatan Analisis	
				Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	Th 2019	Th 2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,08	74,08	74.08		Memenuhi target	Memenuhi target
2	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	100	Persentase Capaian SPM	80	80	98.38		Melebihi target	Melebihi target
3	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah		Zona integritas (WBK/WBBM)	80	80	80		Lulus WBK	Lulus WBBM
4	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah		Nilai kepuasan Masyarakat (IKM)	80,45	81	89.78		Melebihi target (sangat baik)	
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah		Nilai SAKIP RSJD Surakarta	70	72,5	80.11		Nilai SAKIP A (sangat baik)	

Analisis tabel

a. Memenuhi Target

Tabel 2.7.

Analisis tabel yang memenuhi target

Tujuan dan Sasaran	Indikator	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka harapan Hidup (AHH) memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang ditargetkan sebesar 74.08 , tercapai 74.08, upaya untuk meningkatkan usia harapan hidup diantaranya dengan germas, pola hidup dan pola makan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Usia harapan hidup panjang - masih Produktif - lansia yang mandiri 	Masih sesuai target sebelumnya, untuk tahun 2019 belum rilis dari BPS
Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Zona integritas (WBK/WBBM)	Capaian Zona Integritas (WBK) memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang ditargetkan sebesar 80, tercapai 80, Upaya pencegahan korupsi melalui kegiatan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dengan memenuhi standar penilaian dan menolak gratifikasi serta adanya pelaporan melalui WBS (Wistle Blowing System)	<ul style="list-style-type: none"> - meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RSJD Surakarta - akuntabel dan transparan 	Lulus WBK

b. Melebihi Target

Tabel 2.8.

Analisis tabel yang melebihi target

Tujuan dan Sasaran	Indikator	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase Capaian SPM	Capaian Standar Pelayanan Minimal melebihi target kinerja hasil/keluaran yang ditargetkan sebesar 80% , tercapai 98,38%, Upaya peningkatan mutu pelayanan	Mutu pelayanan rumah sakit semakin baik	

Tujuan dan Sasaran	Indikator	Faktor Penyebab	Implikasi	Keterangan Tambahan
		rumah sakit dan keselamatan pasien yang terus diupayakan dalam rangka memenuhi standar pelayanan minimal		
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan Masyarakat (IKM)	Capaian nilai kepuasan masyarakat melebihi target kinerja hasil/keluaran yang ditargetkan sebesar 80,45% , tercapai 98,78%, Upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit yang terus ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Mutu pelayanan rumah sakit yang semakin baik - Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RSJD Surakarta - Akuntabel dan transparan 	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP RSJD Surakarta	Capaian nilai SAKIP RSJD Surakarta melebihi target kinerja hasil/keluaran yang ditargetkan sebesar 70% , tercapai 80,11%, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kinerja yang semakin baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja semakin baik - Akuntabel dan transparan 	

2.3. Isu –Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.3.1 Isu –Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi

Berikut ini isu-isu penting dan strategis dari perubahan lingkungan eksternal yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta :

- 1) Isu strategis terkait dengan mutu pelayanan
 - a. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja
 - b. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki
 - c. Adanya stigma / anggapan negatif masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa

- d. Mutu pelayananan yang masih kurang memadai dengan
 - e. BOR (*Bed Occupancy Rate*) yang rendah dan LOS (*Length Of Stay*) yang masih tinggi
 - f. Cakupan pelayanan yang rendah dilihat dari angka kunjungan pasien yang menurun
- 2) Isu strategis terkait dengan profesionalisme SDM
 - a. Masih kurangnya tenaga medis dokter spesialis dan sub spesialis kedokteran jiwa dan penunjang jiwa
 - b. Masih kurangnya tenaga administrasi dan tenaga medis dan paramedis
 - 3) Isu strategis terkait dengan Sarana Prasarana
 - a. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan
 - b. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang ada
 - 4) Isu strategis terkait dengan peningkatan “apresiasi/penghayatan” budaya (sikap dan perilaku)
 - a. Masih rendahnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan

2.3.2. Permasalahan Dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menyelenggarakan Tugas Dan Fungsi OPD

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Stigma negatif masyarakat terhadap pelayanan di RSJ masih sangat tinggi dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan kesehatan jiwa.
- b. Peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan pelayanan yang belum berkesinambungan
- c. Pelayanan JKN
- d. Masih rendahnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan jiwa, kecenderungan pasien untuk

- memilih rumah sakit, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup
- e. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah suatu kebijakan pemerintah pusat yang pelaksanaannya bertahap dari BPJS PBI (Jamkesmas), PNS, TNI/POLRI, Jamsostek yang pada akhirnya total coverage pada tahun 2019. Proses dan implementasi JKN akan menjadi *road map* kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam penyusunan Kebijakan-kebijakan yang selalu berubah-ubah dari BPJS selaku penyelenggara JKN menjadi salah satu indikasi penghambat peningkatan mutu pelayanan khususnya dalam pelayanan administrasi keuangan rumah sakit.
 - f. Berdasarkan kejadian tersebut berakibat adanya komplain dari masyarakat, banyaknya berkas persyaratan klaim hingga akhir pasien dirawat belum lengkap. Hal ini menjadikan pembuatan SEP dan pengajuan verifikasi tidak dapat tepat waktu.
 - g. Adanya aturan BPJS untuk pelayanan kesehatan tidak dapat langsung ke Rumah Sakit Jiwa daerah Surakarta (kelas A) / rujukan berjenjang.
 - h. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang paripurna dan bermutu;
 - i. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan sarana prasarana kesehatan yang representatif;
 - j. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tenaga kesehatan dan non kesehatan di rumah sakit yang profesional;

Tabel 2.9.
Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Permasalahan mutu pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> Mutu Pelayanan kurang memadai BOR rendah LOS masih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja Pelaksanaan SPO yang belum optimal Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yang terkait dengan pemberian pelayanan
2	Cakupan pelayanan pasien	Angka kunjungan pasien berkurang	1. Masih adanya stigma/anggapan negative masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa
			2. Sistem rujukan berjenjang
			3. Kurang optimalnya upaya preventif dan promotif
			4. Mutu pelayanan yang kurang memadai
			5. Sistem antrian
3	Kurangnya sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Belum terpenuhinya peralatan kedokteran /peralatan kesehatan dan peralatan penunjang sesuai standar Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan/kedokteran yang sudah ada 	<ol style="list-style-type: none"> Operasional rumah sakit belum dapat dicover oleh pendapatan rumah sakit. Kurangnya kemampuan Subsidi Pemda dan pemerintah Pusat
			<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya tenaga kesehatan. Belum terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis tertentu sesuai standar pelayanan. Kompetensi tenaga kesehatan.
4	Permasalahan sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya tenaga kesehatan. Belum terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis tertentu sesuai standar pelayanan. Kompetensi tenaga kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> Banyak pegawai yang pensiun dan susah mendapatkan ganti. Susah mencari dokter spesialis tertentu Keterbatasan anggaran untuk mengangkat pegawai BLUD Memenuhi standar pelayanan Keterbatasan anggaran diklat
5	Kemampuan keuangan rumah sakit	Operasional rumah sakit belum dapat dicover pendapatan rumah sakit	1. Kurangnya kemampuan Subsidi Pemda dan Pemerintah Pusat
			2. Efisiensi dan Promosi rumah sakit yang belum optimal
			3. Tarif yang belum memadai

2.3.3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Provinsi Jawa Tengah dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Provinsi Jawa Tengah, selaras dengan RPJM Nasional Tahun 2010-2014, dan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Provinsi Jawa Tengah yang Sejahtera dan Berdikari.

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023, yaitu :

JAWA TENGAH BERDIKARI SEMAKIN SEJAHTERA

“ Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi “

Makna yang terkandung dalam Penggalan Visi “Menuju Jawa Tengah Sejahtera” tersebut dijabarkan sebagai suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pekerjaan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan fisik maupun non fisik, lingkungan hidup dan sumber daya alam, berpartisipasi dalam kehidupansosial dan politik, mempunyai akses terhadap informasi serta hiburan terselenggara. Terciptanya hubungan antar rakyat Jawa Tengah yang dinamis, saling menghargai, bantu membantu, saling pengertian dan tepo seliro serta tersedia sarana dan prasarana publik terkait dengan supra dan infrastruktur pelayanan publik, transportasi dan teknologi yang mencukupi, nyaman dan terpelihara dengan baik.

Korelasi antara Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sangat

erat yaitu dalam rangka mewujudkan kondisi masyarakat Jawa Tengah utamanya Jawa Tengah wilayah Timur dan selatan yang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa kesehatan sebagai salah satu dari kesejahteraan rakyat.

Perwujudan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan proses pencapaian tujuan. Telah ditetapkan 4 (empat) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, sebagai berikut :

Misi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

- a. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia :
- b. Memperluas reformasi birokrasi melalui penguatan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota:
- c. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memperkuat basis ekonomi rakyat dan membuka ruang usaha baru:
- d. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah pada ke- 4 (empat) yaitu menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Mendasarkan strategi, arah kebijakan dan kebijakan umum untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa tengah Tahun 2018 – 2023, telah dirumuskan 10 (sepuluh) program unggulan sebagai jabaran operasional, sehingga dapat dimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya.

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah pada program kerja ke-9 (sembilan) yaitu Rumah sakit tanpa dinding, sekolah gratis untuk SMAN, SMKN, SLB dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah dan defabel.

Dari 10 program unggulan yang tercantum dalam RPJMD tersebut, yang ada korelasinya dengan program kegiatan yang tercantum dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah program penguatan sistem pelayanan publik, program rakyat sehat. Korelasi antara 3 program RPJMD dan program-program pada Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Program pada RPJMD “menguatkan sistem pelayanan publik” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta “Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD”.
2. Program pada RPJMD “Rakyat Sehat” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai berikut :
 - a. Program Pelayanan Kesehatan.
 - b. Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan
 - c. Program Pelayanan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Program pada RPJMD “Rumah Sakit tanpa dinding ” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai berikut :
 - a. Program Promosi dan Pemberdayaan masyarakat

2.3.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Beberapa tantangan strategis yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah sakit Jiwa daerah Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Stigma masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit jiwa dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan kesehatan jiwa
2. Masih rendahnya derajat kesehatan jiwa masyarakat dan semakin banyaknya penyalahgunaan narkoba di masyarakat
3. Kondisi perekonomian yang tidak stabil memberikan pengaruh terhadap meningkatnya biaya pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, masih banyak penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi

4. Masih rendahnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan jiwa, kecenderungan pasien memilih rumah sakit yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah), sampai faktor gaya hidup (mewah), pelayanan spesialistik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih
5. Semakin sadarnya masyarakat akan hak- haknya sebagai pasien dan cenderung menyukai menempuh jalur hukum
6. Perlunya peningkatan pelayanan prima di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
7. Belum meratanya pelayanan dasar, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang diprogramkan pemerintah (Pusat) belum menjangkau seluruh keluarga miskin.
8. Pengembangan rumah sakit sebagai rumah sakit afiliasi pendidikan
9. Dampak implementasi UU no. 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa yang berimbas pada menurunnya jumlah pasien rawat inap dan tingkat hunian pasien jiwa.
10. Perlu adanya penyesuaian terkait status/ klasifikasi/kebijakan sebagai akibat terbitnya UU no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permenkes no. 56 tahun 2014 tentang perijinan dan klasifikasi rumah sakit.
11. Adanya regulasi baru Peraturan Menteri Kesehatan no 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit, memberikan tambahan layanan diluar kekhususannya bagi rumah sakit khusus.

2.3.5. Formulasi isu-isu penting

Dari isu –isu penting yang ada, permasalahan dan hambatan, tantangan dan peluang, serta dampaknya terhadap pencapaian visi misi kepala daerah, terdapat beberapa formulasi isu isu penting berupa strategi utama yang dipilih sebagai faktor kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran, serta pengembangan pelayanan diluar kekhususannya.
- b. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM
- c. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit
- d. Pengembangan manajemen organisasi (*learning organization*)
- e. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga
- f. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil dan proporsional
- g. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS.
- h. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Hasil review terhadap Rancangan Awal RKPD dan hasil analisa kebutuhan untuk pelaksanaan tahun 2021, dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.10.
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
1	Program Pelayanan Kesehatan	RSJD Surakarta			55.000.000	Program Pelayanan Kesehatan	RSJD Surakarta			109.650.000	
			Presentase pemenuhan pelayanan kesehatan	85%	2.000.000	Program Pelayanan Kesehatan	RSJD Surakarta	Presentase pemenuhan pelayanan kesehatan	85%	1.325.000	
			Presentase pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85%	53.000.000			Presentase pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85%	108.325.000	
	1.1.Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan		Jumlah sarana ,prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi	2 paket	27.313.326	Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	RSJD Surakarta	Jumlah sarana ,prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi	4 paket	84.325.000	1. penyelesaian pembangunan gedung rawat inap 5 lantai, 2. Pemenuhan perlengkapan kantor, 3. Pemenuhan peralatan RT/meubelair 4. penyelesaian gedung Diklitbang

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
	1.2. Pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)		Jumlah sarana prasarana DAK yang terpenuhi	1 paket	4.255.000	Pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	RSJD Surakarta	Jumlah sarana prasarana DAK yang terpenuhi	2 paket	12.000.000	1. Pemeliharaan bangsal RI kelas III 2. Penunjang RS berupa IPAL
	1.3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak akibat asap rokok (DBHCT)		Jumlah sarana prasarana DBHCT yang terpenuhi	1 paket	20.681.674	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak akibat asap rokok (DBHCT)	RSJD Surakarta	Jumlah sarana prasarana DBHCT yang terpenuhi	3 paket	11.649.250	1. Pemeliharaan gedung rehabilitasi 2. Pemenuhan gedung elektromedik 3. Perlengkapan RS berupa hydrant
	1.4. Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan		Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS	1 tahun	1.000.000	Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan		Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS	1 tahun	825.000	Tenaga harlep dan PGDS

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
	1.5. Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan		Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi	1 paket	750.000	Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan		Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi (Kendaraan bis untuk kegiatan pasien	1.000.000	Kendaraan operasional pelayanan
	1.6. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan		Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi	80 hasil penilaian akreditasi nasional (paripurna)	750.000.	Kegiatan peningkatan mutu pelayanan		Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi	80 hasil penilaian akreditasi nasional	500.000	Kegiatan diklat penunjang akreditasi
	1.7. Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan		prosentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan	85%	250.000	Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan		prosentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan	1 tahun	0	
2	Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan	RSJD Surakarta	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	97%	11.000.000	Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan	RSJD Surakarta	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	95	10.000.000	
	Kegiatan Penyediaan logistik		Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	5 paket	11.000.000	Kegiatan Penyediaan logistik		Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	5 paket	10.000.000	1. obat obatan 2. makan minum pasien 3. BHP 4. Reagent 5. Linen

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
3	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	RSJD Surakarta	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih	97%	2.000.000	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	RSJD Surakarta	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih	96.50	2.000.000	Peningkatan SDM karena adanya penambahan pelayanan
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan		Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat	2.585	2.000.000	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih		Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat	1.750	2.000.000	
4	Program Peningkatan Mutu pelayanan BLUD	RSJD Surakarta	Cost Recovery Rate (CRR) Total	32	40.000.000	Program Peningkatan Mutu BLUD	RSJD Surakarta	Capaian Cost Recovery Rate (CRR) Total	30	38.000.000	
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan		Capaian cost recovery rate (CRR) parsial	90	40.000.000	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan		Capaian cost recovery rate (CRR) parsial	85	38.000.000	
5	Program Promosi dan Pemberdayaan	RSJD Surakarta	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	85	600.000	Program Promosi dan Pemberdayaan	RSJD Surakarta	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	80	670.000	

No	1. Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program /Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program/kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program /kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja program /kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
	Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat		Jumlah peserta promosi dan jumlah orang yang mengikuti pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi	45.000	600.000	Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat		Jumlah peserta promosi dan jumlah orang yang mengikuti pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi	44.500	670.000	RSTD
	TOTAL				108.000.000					160.969.250	

2.5 Penelaahan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan dan pengelolaan program yang akuntabel dan transparan di lingkup internal manajemen sebuah rumah sakit, tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program merupakan keharusan, karena penyelenggaraan pelaksanaan program dan pengembangan mutu merupakan bagian dari keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit.

Dalam proses penyusunan perencanaan kerja tahun 2021, rumah sakit tidak mendapatkan usulan sektoral terkait baik melalui kanal SIPPD yang diusulkan oleh masyarakat, Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) maupun hasil roadshow Gubernur.

Rancangan rencana kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan hasil dari usulan dan diskusi melalui pembahasan internal rumah sakit. Pembahasan dilakukan untuk menyelaraskan rumusan renja dengan kesepakatan hasil Musrenbang RKPD Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 2.11
Penelaahan Program dan Kegiatan Masyarakat

No	Program	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan*)
1	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Desa Sambirejo, Kec. Plupuh, Kab. Sragen	Persentase Capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	1 desa	Pendampingan desa binaan

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

A. Arah Kebijakan Nasional Bidang Kesehatan

Pembangunan berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang berprinsip pada pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang. Untuk mencapai keberlanjutan yang holistik diperlukan keterpaduan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemerintah menekankan strategi pembangunan yang berkelanjutan yaitu *pro-growth, pro job, dan pro environment*. Untuk melaksanakan hal ini, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta rencana menerapkan model pembangunan bidang kesehatan yang ramah lingkungan atau *green hospital*.

Arah kebijakan bidang kesehatan tahun 2020 – 2024 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Secara umum, prinsip – prinsip pembangunan kesehatan berkelanjutan telah diterapkan melalui berbagai kebijakan, program dan kegiatan. Namun masih diperlukan sistem dan mekanisme yang efektif untuk implementasi program-program tersebut secara terpadu dan terarah.

Sebagai kelanjutan dari capaian yang telah diperoleh dan permasalahan yang dihadapi, arah kebijakan berkelanjutan tahun 2021 adalah :

1. Menjabarkan secara konkrit visi misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan pola hubungan untuk memastikan berbagai pemangku kepentingan/stakeholder dan mempercepat internalisasi visi misi tersebut.
2. Sinkronisasi program dan kegiatan antar bidang sehingga pembangunan bidang kesehatan berkelanjutan dapat berjalan nyata.

B. Prioritas Pembangunan Nasional Bidang Kesehatan

Prioritas pembangunan nasional meliputi 11 yaitu reformasi birokrasi dan tata kelola, pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, kebudayaan, kreativitas dan inovasi teknologi dan 3 prioritas lainnya. Prioritas tersebut dijabarkan ke dalam berbagai sasaran dan kebijakan.

Adapun kebijakan nasional yang menjadi rujukan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta disinkronkan dengan kebijakan daerah dan urusan yang menjadi kewenangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yaitu:

1. Penataan kelembagaan birokrasi melalui pencapaian kinerja secara optimal disinkronkan dengan kebijakan koordinasi dan sinergisasi pembangunan bidang kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui pelaksanaan perencanaan pengembangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan penyusunan berbagai dokumen perencanaan yaitu dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran (LKPJ). Untuk mendukung perwujudan perencanaan yang akuntabel dilakukan pula kajian-kajian lapangan atas berbagai usulan kegiatan di 3 (tiga) bidang yaitu bidang pelayanan umum, bidang pelayanan khusus, bidang tata usaha serta evaluasi pelaksanaan renja tahun sebelumnya. Kebijakan birokrasi dilaksanakan pula melalui peningkatan kualitas SDM.
2. Penetapan dan penerapan sistem indikator kinerja utama pelayanan publik disinkronkan dengan kebijakan pelayanan masyarakat yang berkualitas didukung oleh teknologi informasi. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.

3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui upaya inovasi strategis disinkronkan dengan meningkatkan alih teknologi .
4. Kebijakan ini diwujudkan melalui fasilitasi garden healing, sangrila prima, resoles dan rumpit.
5. Pemantapan pelaksanaan sistem kesehatan nasional disinkronkan dengan peningkatan kualitas pengembangan pelayanan kesehatan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitasi pelayanan kesehatan (alat kesehatan dan kedokteran) sesuai SPM RS Kelas C.
6. Peningkatan promosi kesehatan yang efektif dan terpadu untuk produk-produk kreatif unggulan disinkronkan dengan mendorong sektor kesehatan yang kompetitif dalam persaingan global melalui penguatan kelembagaan dan jejaring promosi misalnya Tim Follow Up pasien kusta yang bekerja sama dengan para wasor Dinas Kesehatan Kabupaten Se Jawa Tengah.

Tabel 3.1

Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

No	Kebijakan		
	RSJD Surakarta	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
1.	<p>a. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu beserta pelayanan penunjang kesehatan jiwa agar dapat memberikan pelayanan yang holostik dan paripurna</p> <p>b. Tercapainya status akreditasi paripurna RS melalui peningkatan mutu dan keselamatan pasien serta penyediaan sarana dan prasarana agar standar pelayanan tetap terjaga sehingga dapat bersaing dengan RS yang lain</p> <p>c. Meningkatnya kualitas sumber Daya Manusia dengan melalui kompetensi aparatur</p> <p>d. Mengembangkan dan menyediakan wahana pendidikan kesehatan sebagai rumah sakit pendidikan afiliasi</p>	<p>Peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat didukung penguatan daya saing SDM dengan prioritas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran 2. Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas SDM menuju SDM Jawa Tengah berdaya saing 3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan resiko bencana 	<p>Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan sosial dan tata kelola kependudukan 2. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan 3. Pemerataan layanan pendidikan berkualitas 4. Pengentasan kemiskinan 5. Pembangunan budaya, karakter, dan prestasi bangsa

No	Kebijakan		
	RSJD Surakarta	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
2	Penerapan pengelolaan kelembagaan, dan sistem promosi yang terintegrasi melalui teknologi informasi Rumah Sakit	Pemantapan tata kelola pemerintah, kondusivitas wilayah dan perbaikan kapasitas fiskal daerah dengan rencana obligasi daerah	Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Tujuan yang ingin dicapai dalam rencana kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta berdasarkan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- 2) Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah

Dalam rangka mencapai hasil yang akan dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan dimaksud, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun ke depan yaitu :

- a) Menurunnya angka kesakitan dan kematian.
- b) Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah
- c) Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Dalam rangka memujudkan tujuan dan sasaran agar dapat diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai dan rasional yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka diperlukan indikator dan target kinerja sasaran sebagai tolok ukur untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian setiapsasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

TUJUAN	SASARAN PEMBANGUNAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Target Kinerjs Sasaran (%)					Kondisi akhir
			2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup	74,08	74,08	74,09	74,09	74,10	74,10

TUJUAN	SASARAN PEMBANGUNAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Target Kinerja Sasaran (%)					Kondisi akhir
			2019	2020	2021	2022	2023	
	Menurunnya angka kesakitan dan Kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17	98,17
Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah		Zona Integritas (WBK/WBBM)	80	80	80	80	80	80
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	80,45	81	81,45	82	82	82
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP	70	72,5	75	77,5	80	80

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2.	75 – 100 %	Baik
3.	55 – 74 %	Cukup
4.	Kurang dari 55 %	Kurang

Untuk mengukur capaian kinerja pada ketiga sasaran strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis : Menurunnya angka kesakitan dan kematian.

Indikator kinerja yang digunakan untuk untuk mengukur capaian kinerja menurunnya angka kesakitan dan kematian adalah dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit pada hakekatnya merupakan jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah/pemerintah daerah dengan standar kerja yang ditetapkan.

Adanya Standar Pelayanan Minimal dapat dijadikan indikator dan target pencapaian kinerja yang dapat diterima oleh pemerintah dan masyarakat dengan optimalisasi dan pengembangan sumber daya dan prosedur pelayanan yang ada.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang digunakan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 22 Tahun 2017 dan untuk mengukur capaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) dimaksud maka dilakukan pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Capaian Kinerja sasaran Strategis
Menurunnya angka kesakitan dan kematian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2018 (%)	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra 2019 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Presentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	N/A	98,08	98,38	100,31%	98,17	100,21%
Rata-rata capaian kinerja sasaran 1					100,31%		100,21%

**)Capaian tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena RENSTRA sebelumnya tidak menggunakan indikator ini.*

1. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah adalah dengan Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM).

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Interpretasi indeks kepuasan masyarakat dilihat dari skala instrumen yang dinilai menggunakan skala 1-4 yang akan dikonversikan menjadi skala 100 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.5.
Nilai interval IKM

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25.00 – 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 – 3.0644	65.00 – 76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	B	Baik
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	A	Sangat Baik

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Rumah sakit Jiwa daerah surakarta, diperoleh nilai IKM sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Hasil IKM RSJD Surakarta Tahun 2019

No.	Unsur Pelayanan	Nilai rata - rata	IKM Unsur Pelayanan	Standar dan Nilai IKM Unit Pelayanan
1	Persyaratan Pelayanan	3.64	91.00	A (Sangat Baik)
2	Prosedur Pelayanan	3.60	90.00	A (Sangat Baik)
3	Waktu Pelayanan	3.61	90.25	A (Sangat Baik)
4	Biaya / tarif	3.54	88.50	A (Sangat Baik)
5	Produk Spesifikasi Pelayanan	3.66	91.50	A (Sangat Baik)
6	Kompetensi Pelaksana	3.64	91.00	A (Sangat Baik)
7	Perilaku Pelaksana	3.62	90.50	A (Sangat Baik)
8	Maklumat Pelayanan	3.48	87.00	A (Sangat Baik)
9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3.53	88.25	A (Sangat Baik)
	TOTAL		89.78	A (Sangat Baik)

Hasil pengukuran Indeks kepuasan Masyarakat sebesar 89.78 berarti pelayanan di Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta sudah sangat baik dan sudah memenuhi harapan (> 81,25)

Tabel.3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2018 (%)	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra 2019 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	N/A	80,45	89,78	111,60%	82	109,49%
Rata-rata capaian kinerja sasaran 2					111,60%		109,49%

**)Capaian tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena RENSTRA sebelumnya tidak menggunakan indikator ini.*

Adapun hasil hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap target tahun 2019 adalah 111,60% termasuk kategori "Sangat Baik" berdasarkan Skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.3.

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Indikator kinerja yang digunakan untuk untuk mengukur capaian kinerja meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah adalah dengan nilai SAKIP Rumah Sakit Jiwa Daerah surakarta. Nilai hasil evaluasi internal terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memperoleh nilai **80,11% (Memuaskan)**.

Tabel 3.8.
Hasil Penilaian SAKIP RSJD Surakarta 2019

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30 %	24,00
2.	Pengukuran Kinerja	25 %	20,63
3.	Pelaporan Kinerja	15 %	12,15
4.	Evaluasi Kinerja	10 %	8,02
5.	Capaian Kinerja	20 %	15,31
Nilai Hasil Evaluasi		100 %	80,11

**) tahun 2019*

Kategori Penilaian, dengan hasil evaluasi sebesar **80,11** Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan katagori "**A**" (**Memuaskan**), kondisi ini lebih baik dibandingkan hasil evaluasi tahun 2018 dengan nilai **77,66** katagori "**BB**" (**Sangat Baik**).

Tabel 3.9.
Capaian Kinerja sasaran Strategis
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2018 (%)	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra 2019 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP	N/A	70	80,11	114,44%	80	100,14%
Rata-rata capaian kinerja sasaran 3					114,44%		100,14%

**)Capaian tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena RENSTRA sebelumnya tidak menggunakan indikator ini.*

Adapun hasil hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Nilai SAKIP terhadap target tahun 2019 adalah 111,60% termasuk kategori "Sangat Baik" berdasarkan Skala pengukuran kinerja pada Tabel 3.3.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

1.1. Program Dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah sebagai berikut : **JAWA TENGAH BERDIKARI SEMAKIN SEJAHTERA “ Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi “**

yang dijabarkan kedalam sasaran RPJMD 2018 - 2023 sebagaimana telah diuraikan diatas

- Pencapaian SPM, yaitu standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang mengacu pada Peraturan Gubernur No. 22 Tahun 2017 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian SPM Rumah Sakit Jiwa Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Sebagaimana telah diurai di atas.
- Peningkatan pelayanan dasar bidang kesehatan.
- Pendukung Pelayanan JKN
- Peningkatan pelayanan rujukan
- Program kerja gubernur Rumah sakit tanpa dinding

1.2. Rekapitulasi Program dan Kegiatan Tahun 2021

Jumlah program yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan adalah 5 (lima) program, 10 (sepuluh) kegiatan. Kebutuhan dana/pagu indikatif untuk menjalankan keseluruhan program adalah **Rp 160.969.250.000,00** yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Tengah. Secara rinci uraian rencana program dan kegiatan serta kebutuhan dana / pagu indikatif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.

**Rumusan Program dan Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2021 dan Perkiraan Maju Tahun 2022
Provinsi Jawa Tengah**

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR																	
1.02	KESEHATAN																	
1.02.16	Pelayanan Kesehatan			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					110.299.250.000		70.000.000		RSJD Surakarta
1.02.16.006	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak asap rokok (DBHCHT)			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					11.649.250.000		20.681.674	RSJD Surakarta	SEKSI KEPERAWATAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN - BIDANG KEPERAWATAN

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah			Indikator Kinerja							Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
										Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DBHCHT yang dipenuhi	1.00 Paket	Persen tase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85.00%	11.649.250.000	1.00 Paket	20.681.674		
1.02.16.007	Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK)			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					12.000.000.000		4.255.000	RSJD Surakarta	SEKSI PENUNJANG NON DIAGNOSTIK - BIDANG PENUNJANG MEDIS
										Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DAK yang terpenuhi	1.00 Paket	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85.00%	12.000.000.000	1.00 Paket	4.255.000		
1.02.16.008	Kegiatan Peningkatan mutu pelayanan kesehatan			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					500.000.000		750.000	RSJD Surakarta	SEKSI PELAYANAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN - BIDANG PELAYANAN MEDIS
										Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	80.00 %	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	85.00%	500.000.000	80.00 %	750.000		

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah			Indikator Kinerja							Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.02.16.010	Pengadaan kendaraan pendukung pelayanan													1.000.000.000		750.000	RSJD Surakarta	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN, TATA USAHA DAN HUKUM - BAGIAN UMUM
										Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi (ambulance dan mobil jenazah)	1.00 Unit	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85.00.00%	1.000.000.000	1.00 Unit	750.000		
1.02.16.017	Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					825.000.000		1.000.000	RSJD Surakarta	SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN VERIFIKASI - BAGIAN KEUANGAN
										Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS	100.00 %	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	85.00.00%	825.000.000	100.00 %	1.000.000		

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah			Indikator Kinerja							Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.02.16.018	Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan													84.325.000.000		42.063.326	RSJD Surakarta	SEKSI KEPERAWATAN RAWAT JALAN, REHABILITASI DAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT - BIDANG KEPERAWATAN
										Jumlah paket sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi	2.00 Paket	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	85.00%	84.325.000.000	2.00 Paket	42.063.326		
1.02.17	Sumber Daya Kesehatan													2.000.000.000		2.300.000		RSJD Surakarta
1.02.17.009	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan													2.000.000.000		2.300.000	RSJD Surakarta	SUB BAGIAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN - BAGIAN PERENCANAAN, PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah		Indikator Kinerja								Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
										Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat	2585.00 Orang	Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih	97.00%	2.000.000.000	3438.00 Orang	2.300.000		
1.02.19	Farmasi dan Perbekalan Kesehatan													10.000.000.000		11.500.000		RSJD Surakarta
1.02.19.001	Kegiatan Penyediaan Logistik													10.000.000.000		11.500.000	RSJD Surakarta	SEKSI PENUNJANG DIAGNOSTIK - BIDANG PENUNJANG MEDIS
										Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	5.00 Paket	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	97.00%	10.000.000.000	5.00 Paket	11.500.000		
1.02.20	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					670.000.000		600.000		RSJD Surakarta
1.02.20.001	kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					670.000.000		600.000	RSJD Surakarta	SEKSI PELAYANAN RAWAT JALAN, REHABILITASI DAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT - BIDANG PELAYANAN MEDIS

Kode	Program dan Kegiatan Pembangunan	Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Daerah	Tujuan/Sasaran Pembangunan Daerah			Indikator Kinerja							Pagu Indikatif Tahun 2021	Prakiraan Maju Tahun 2021		Lokasi	Perangkat Daerah Penanggungjawab/Unit Kerja
				Uraian	Target		Capaian Program		Keluaran		Hasil		Rp.	Target	Rp. (000)			
					Sat	Vol	Tolok Ukur	Target		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur				Target		
								Sat	Vol									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
										Jumlah peserta promosi dan pemberdayaan masyarakat	45000.00 Orang	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	85.00.0%	670.000.000	45500.000 Orang	600.000		
1.02.22	Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					38.000.000.000		42.500.000		RSJD Surakarta
1.02.22.001	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	72.50	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98.12					38.000.000.000		42.500.000	RSJD Surakarta	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN, TATA USAHA DAN HUKUM - BAGIAN UMUM
										Cost Recovery Rate (CRR) Partial	90.00 %	Cost Recovery Rate (CRR) Total	32.00.0%	38.000.000.000	95.00 %	42.500.000		
Total													160.969.250.000		130.750.000			

Tabel 4.2
Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Urusan/Bidang/ Sub bidang/Sub- sub bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan Output	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Rencana Tahun 2021			Pagu 2021 dalam jutaan			
					Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			APBD (Rp. 000)	APBN	SUMBER DANA LAIN	APBD (Rp. 000)
1.	Program pelayanan kesehatan							109.650.000			
		Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	RSJD Ska	85 %	1.325.000			1.325.000			
		Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	RSJD Ska	85 %				108.325.000			
	Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan	jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang terpenuhi		4 paket	84.325.000			84.325.000			
	Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	Jumlah sarana prasarana DAK yang terpenuhi		2 paket		12.000.000		12.000.000			
	Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak akibat asap rokok (DBHCHT)	Jumlah sarana prasarana DBHCHT yang terpenuhi		3 paket	11.649.250			11.649.250			
	Kegiatan Penyediaan honorarium dan premi bpjs bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan	Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS		100%	825.000			825.000			
	Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan	Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi		1 paket	1.000.000			1.000.000			

No	Urusan/Bidang/ Sub bidang/Sub- sub bidang Urusan Pemerintah Daerah/Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan Output	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Rencana Tahun 2021			Pagu 2021 dalam jutaan			
					Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			APBD (Rp. 000)	APBN	SUMBER DANA LAIN	APBD (Rp. 000)
		(ambulance dan mobil jenazah)									
	Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi		80 % hasil penilaian akreditasi nasional	500.000			500.000			
	Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan	prosentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan		85%	0			0			
2	Program Farmasi dan perbekalan kesehatan	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	RSJD Ska	97 %	10.000.000			10.000.000			
	Kegiatan penyediaan logistik	Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi		5 paket	10.000.000			10.000.000			
3	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih	RSJD Ska	97 %	2.000.000			2.000.000			
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat		2.585	2.000.000			2.000.000			
4	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Total	RSJD Ska	32%	38.000.000			38.000.000			
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan	Capaian Cost Recovery Rate (CRR)		90%	38.000.000			38.000.000			
5	Program promosi dan pemberdayaan masyarakat	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	RSJD Ska	85%	670.000			670.000			
	Kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah peserta promosi dan jumlah orang yang mengikuti pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi		44.500	670.000			670.000			

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Semua usulan program dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang disesuaikan dengan kemampuan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Biaya dan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (RBA BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta).

Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang didalamnya mencakup penjabaran Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang disusun secara tahunan ini agar dapat dipakai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang Kesehatan.

Rencana Kerja ini merupakan dasar monitoring evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang berarti bahwa setiap kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan transparan.

Selain itu, Renja ini akan terlaksana apabila mendapat perhatian dari semua pihak dan tersedianya anggaran. Adanya Renja ini diharapkan agar Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta serta seluruh aparat dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dan untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, akurat, transparan dan adil serta biaya terjangkau.

Semarang, Februari 2020
✓ Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah


dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si
NIP. 19601005 198610 1 001